

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan yang panjang lebar tentang konsep manusia menurut Hasan Langgulung dan implikasinya terhadap kurikulum pendidikan Islam, kiranya dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Konsep manusia menurut Hasan Langgulung terdiri dari berbagai konsep-konsep dasar meliputi kejadian, sifat-sifat dan tujuan hidup manusia dan Konsep amanah manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi. Manusia terdiri dari dua unsur yaitu unsur materi (jasmani) dan unsur imateri (rohani) yang masing-masing unsur dilengkapi dengan alat-alat potensial dan potensi-potensi dasar atau fitrah berupa sifat-sifat ketuhanan yang digunakan dalam rangka menjalankan amanah sebagai khalifah Allah di bumi sebagai bentuk pengabdian kepada Allah.
2. Implikasi konsep manusia menurut Hasan Langgulung terhadap kurikulum pendidikan Islam ialah:
 - a. Kejadian manusia erat kaitannya dengan perumusan kurikulum pendidikan Islam. Siapa, dari mana dan akan ke mana manusia harus dipahami dengan jelas

- serta dijadikan tumpuan dalam perumusan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.
- b. Sifat-sifat yang dimiliki manusia yang tersimpul dalam Al-Asma Al-Husna sebagai potensi manusia memiliki implikasi terhadap perumusan tujuan umum dalam kurikulum pendidikan Islam.
 - c. Tujuan hidup manusia sebagai hamba dan khalifah Allah serta potensi yang dimilikinya berimplikasi terhadap perumusan tujuan kurikulum pendidikan Islam, baik tujuan tertinggi, tujuan umum dan tujuan khusus.
 - d. Konsep amanah manusia sebagai khalifah di bumi berimplikasi terhadap rumusan komponen isi kurikulum, proses belajar mengajar beserta strategi dan metode pembelajarannya dan komponen evaluasi, yang dijadikan tolak ukur dalam melakukan evaluasi.
3. Kelemahan dari kajian Hasan Langgulung tentang konsep manusia dalam hal tulisannya, beliau tidak menulis kajian tentang manusia secara utuh dan fokus, tulisan yang ada tersebar dalam berbagai buku. Dalam hal pemaparan tentang manusia masih terjadi tumpang tindih dan masih bersifat mendasar.

B. Saran

Pendidikan tidak lain adalah dari dan untuk manusia, maka seyogyanya pendidikan dibangun atas dasar konsep dan pemahaman akan manusia dengan dasar yang kuat yaitu Al-Quran dan hadits, begitu juga dalam perumusan berbagai komponen pendidikan salah satunya kurikulum pendidikan yang merupakan alat dalam mencapai tujuan pendidikan harus di dasarkan pada pandangan tentang manusia.

Adapun saran-saran yang diajukan penulis demi kemajuan pendidikan Islam, yaitu:

1. Para praktisi pendidikan, hendaknya menjadikan konsep tentang manusia sebagai dasar dalam perumusan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.
2. Para pendidik hendaknya mempertimbangkan segala aspek pada diri manusia dalam memberikan pengajaran, dengan memahami kelebihan dan kekurangan, perbedaan minat dan tingkat perkembangan peserta didik. Diharapkan pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang variatif
3. Peserta didik hendaknya menyadari segala potensi pada dirinya yang kemudian berusaha mengembangkannya melalui pendidikan
4. Bagi orang tua hendaknya ikut berperan serta dalam mengawal perkembangan anak-anaknya.

C. Penutup

Penulis mengucapkan syukur alhamdulillah, karena hanya dengan taufiq dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.